

The Effect Of Profitability, Liquidity and Leverage on Stock Returns In The Food And Beverage Subsector Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2020 Period

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Exaudi silalahi¹, Agung Edo Sihombing², Mohd. Nawi Purba^{3*}

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

silalahiexaudy@gmail.com¹, Agungedos@gmail.com², Nawi_purba@yahoo.com^{3*}

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study intends to understand profitability, liquidity and leverage which are separately proxied by ROA, CR, and DER partially and simultaneously on stock returns in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The population in this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020 and a sample of 86 companies using purposive sampling technique such as the method of determining the sample. The results of the study show that, (1) partial profitability has a significant effect on stock returns, (2) liquidity has a significant partial impact on stock returns, (3) leverage partially has a significant impact on stock returns, (4) profitability, liquidity and leverage as simultaneously has a negative and insignificant impact on stock returns.

Keywords: Stock Return, Profitability, Liquidity Leverage.

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk memahami kutipan profitabilitas, Likuiditas dan Leverage yang tersendiri diproksikan selaku bersambutan dengan ROA, CR, dan DER selaku parsial dan simultan akan return saham sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2020 dan tampak sampel sebanyak 86 perusahaan dengan menetapkan teknik purposive sampling semacam metode penentuan sampelnya. Hasil penelitian mempertunjukkan hingga, (1) profitabilitas selaku parsial berpengaruh signifikan akan Return Saham, (2) likuiditas berdampak selaku parsial signifikan terhadap return saham, (3) leverage selaku parsial berdampak signifikan akan return saham, (4) profitabilitas, likuiditas dan leverage selaku simultan berdampak negatif dan tidak signifikan akan return saham.

Kata kunci : Return Saham, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage.

1. Pendahuluan

Perusahaan Manufaktur yakni macam usaha yang melaksanakan tahap pengelolaan input ataupun barang mentah menjadi output ataupun barang jadi yang hendak dijual pada warga. industri dalam umumnya membutuhkan modal yang banyak dioperasional usaha guna tercapainya keuntungan yang banyak. Maka sebabnya, pasar modal sebagai wadah yang banyak pihak menjual saham serta obligasi dalam maksud mendapatkan tambahan dana ataupun guna memperkuat modal perusahaan. Sedangkan para investor melaksanakan pembelian saham serta obligasi dalam maksud memperoleh *return* yang tinggi. *Returns* saham yakni tingkatan kemanfaatan dinikmatinya pemodal disebuah berinvestasi dilakukannya. Saat melaksanakan investasi tentunya mempunyai maksud guna memperoleh *return* (pengembalian) yang sebanyak-banyaknya dalam imbalan dana yang sudah diinvestasikan. Makin besar *return* saham yang didapatkan, maka hendak makin banyak total investor yang

tertarik saat melaksanakan investasi disaham tersebut.

Saham yakni tanda penyertaan ataupun kepemilikan seseorang ataupun badan usaha disebuah industri ataupun perseroan terbatas. Terciptanya saham yakni lembar kertas memaparkan bahwasanya kepunyaan kertas itu yakni kepunyaan perusahaan menciptakan surat berharga itu. Dalam waktu industri hendak memerlukan dana ataupun modal maka yang menjadi opsi ataupun jalan keluarnya yakni menciptakan saham. Disisi lainya sahamjuga yakni sebuah dokumen penanaman modal yang paling banyak disukai investor sebabsaham dapat memberi untuk yang optimal.

Profitabilitas yakni rasio guna memberi poin kecakapan industri saat menemukan keuntungan. Rasio Profitabilitas juga dijadikan sebuah model analisa yang berwujud perbandingan data keuangan (Rianisari dkk 2018). Umumnya, rasio profitabilitas hendak menunjukkan kecakapan industri guna membuahkan profit (Putra dan Dana 2016). Kecakapan industri juga membuahkan profit menunjukkan apakah industri mempunyai prospek yang optimal ataupun enggan diwaktu yang hendak tiba. Makin optimal rasio profitabilitas maka makin optimal menggambarkan kecakapan besarnya perolehan keuntungan di perusahaan (Sutriani 2014). Profitabilitas sendiri mempunyai peran penting untuk industri sebab yakni sebuah dasar guna evaluasi mengenai keadaan sebuah perusahaan.

Variabel yang berikutnya yakni Likuiditas. Likuiditas yakni istilah yang sering didengar ketika kita telah masuk didunia investasi ataupun bisnis dipasar modal. Dikarenakan, likuiditas yakni sebuah keadaan dianggap oleh pelaku ekonomi sebagai penentuan keberlangsungannya dari sebuah bisnis ataupun industri. Sejatinnya, likuiditas yakni sebuah keadaan bentuk kecakapan industri guna terpenuhi kewajiban nya membayar utang jangka pendeknya, yakni hutang usaha, hutang dividen, utang pajak, serta sebagainya (Purba dan Marlina 2019).

Leverage yakni pemakaian asset serta sumber dana oleh industri terdapat biaya tetap dalam maksudnya guna meluaskan laba untuk pemegang saham (Lestari dkk 2016). serta industri yang memakai leverage memiliki maksud untuk keuntungan yang dicapai lebih banyak dari biaya awal. Saat total hutang mengalami peningkatan yang cukup banyak, maka tingkatan leverage hendak menurun. Keadaan itu hendak memiliki dampak dalam turunnya poin (*return*) saham diperusahaan. Pemakaian hutang yang terlalu besar hendak membuat bahaya industri sebab industri hendak masuk dikategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yakni industri yang terjebak ditingkat hutang yang tinggi dan susah guna dilepaskan beban hutang tersebut.

Tabel 1. Fenomena penelitian Profitabilitas, Likuiditas serta Leverage terhadap Return Saham periode 2017-2020

No	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	LEVERAG E	RETURN SAHAM
1	MYOR	2017	0,109	2,386	1,028	2,019
		2018	0,100	2,654	1,059	2,619
		2019	0,107	3,428	0,923	2,048
		2020	0,106	3,694	0,754	2,709
2	MLBI	2017	0,526	0,825	1,357	13,674
		2018	0,423	0,778	1,474	15,999
		2019	0,416	0,731	1,527	15,498
		2020	0,098	0,888	1,028	9,698
3	STTP	2017	0,922	2,640	6,900	4,359
		2018	0,969	1,848	0,598	3,748
		2019	0,167	2,852	0,341	4,499
		2020	0,182	2,405	0,224	9,499

Dari data tabel fenomena tersebut bisa disaksikan dalam PT. Mayora Indah Tbk, Profitabilitas ditahun 2017 senilai 0,109 serta mengalami penurunan ditahun 2018 senilai 0,100.

Sedangkan Likuiditas ditahun2017 senilai 2,386 serta mengalami kenaikan ditahun2018 senilai 2,654. Dalam tabel itu bisa disimpulkan bahwasanya apabila Profitabilitas menurun maka hendak merasakan kenaikan dalam total Likuiditas.

Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, Likuiditas ditahun 2018 senilai 2,654 mengalami kenaikan ditahun 2019 senilai 3,428. Sedangkan dalam Leverage tahun2018 senilai 1,059 mengalami kenaikan ditahun 2019 senilai 0,923. Dari Tabel FenomenaPenelitian tersebut bisa disimpulkan bahwasanya saat Likuiditas mengalami kenaikan maka dalam Leverage mengalami kenaikan.

Pada PT. Siantar Top Tbk, Leverage ditahun 2019 senilai 0,341 mengalami penurunan ditahun 2020 senilai 0,224. Sedangkan pada Return Saham ditahun 2019 senilai 4,499 mengalami kenaikan ditahun 2020 senilai 9,499. Dari Tabel FenomenaPenelitian itu bisa disimpulkan bahwasanya saat Leverage mengalami Penurunan maka dalam Return Saham hendak mengalami Kenaikan.

2. Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Profitabilitas yakni kecakapan sebuah industri pada memperoleh laba semasa tahun tertentu ditingkat penjualan, aset serta modal saham tertentu. Pendapat Sartono dalam (Fatmawati, 2019) Profitabilitas yakni kecakapan industri dalam mendapatkan keuntungan dalam hubungannya dalam penjualan, jumlah aktivitas ataupun modal sendiri.

Likuiditas

Pendapat (Fred Weston, 2012), Likuiditas yakni rasio menjelaskan kecakapan industri memenuhinya kewajiban (utang) jangka pendek. Pendapat Bambang Riyanto (2010:25), Likuiditas yakni keadaan yang berikatan dalam problem kecakapan dalam sebuah industri guna dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang wajib secepatnya dilunasi.

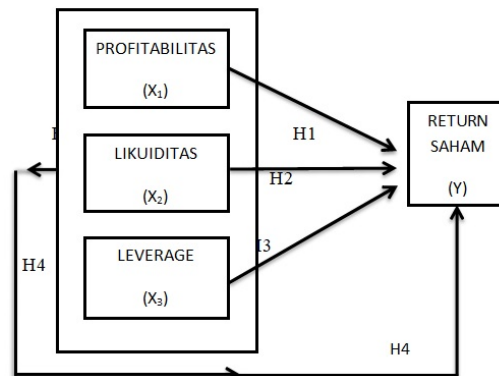
Leverage

Pendapat (Sjahrianpada Satriana, 2017), Leverage yakni pemakaian aktiva serta asal dana oleh industri mempunyai tarif pasti (kewajiban pasti) yakni lantaran asal dana asalnya dari tunggakan sebab mempunyai bunga sebagai beban. Pendapat Syamsudin (2013:91), Leverage yakni kecakapan industri guna memenuhi kewajiban finansialnya baik dijangka pendek ataupun panjang ataupun menilai seberapa jauh industri dibiayai oleh hutang.

Return Saham

Pendapat (Gitman, 2010), Return Saham yakni tingkatan pengembalian dalam saham biasa serta yakni pembayaran kas yang diterima sebab kepemilikan sebuah saham diwaktu awal investasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas memiliki pengaruh parsial dalam keadaan Return Saham diperusahaan Manufaktur Subsektor Makanan serta Minuman tertulis diBursa Efek Indonesia Priode 2017–2020
- H2 : Likuiditas bermakna parsial dalam keadaan Return Saham dalam industri Manufaktur Subsektor Makanan serta Minuman tercantum diBursa Efek Indonesia periode 2017–2020
- H3 : Leverage bermakna parsial dalam keadaan Return Saham diperusahaan Manufaktur subsektor Makanan serta Minuman tercantum diBursa Efek Indonesia periode 2017–2020
- H4 : Profitabilitas, Likuiditas, serta Leverage memiliki pengaruh dalam simultan dikondisi Return Saham industri Manufaktur Subsektor Makanan serta Minuman tercantum diBursa Efek Indonesia Priode 2017–2021.

3. Metode Penelitian

Kepeneelitian tersebut dilaksanakan memakai teknik pendekatan kuantitatif. Pendapat (Prof. Dr. Sugiyono, 2011) teknik Kuantitatif tersebut dikatakan positivistic sebab berlandasan dalam filsafat positivisme. Teknik tersebut sebagai teknik ilmiah/scientific akibat usai menangkup kaidah ilmiah yakni nyata/empiris, obyektif, terevaluasi, efisien,serta sistematis. Teknik tersebut guna pembuktian/konfirmasi. Teknik tersebut juga dikatakan teknik discovey, sebab dalam teknik tersebut bisa ditemukanya serta diluaskannya bermacam iptek baru. Teknik tersebut dikatakan teknik kuantitatif sebab data penelitian berwujud angka- angka serta analisa memakai data.

Populasi

(Prof. Dr. Sugiyono, 2016) Populasi yakni zona rampatan yang anggota saat target/tema yang memiliki taraf serta watak spesifik ditentukan pengarang guna ditelaah bersamaan selanjutnya menarik kesimpulanya. Populasi dipatuhi pada kepenelitian tersebut yakni serata industri subsektor Makanan serta Minuman yang tercantum diBursa Efek Indonesia. berbanding populasi yang menengok ditetapkan dalam 26 perusahaan. serta laporan keuangan industri itu berasal dari : www.idx.co.id

Sampel

(Sugiyono, 2012) representasi yakni elemen mulai total serta karakter yang dimilikinya bagi populasinya. Teknik proses mengambil sampel memakai teknik purposive sampling. Kriteria proses mengambil sampel :

Tabel 2. Kriteria sampel

No	Kriteria	Total Perusahaan
1	Perusahaan subsektor Makanan serta Minuman yang tertulis di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020	26
2	Perusahaan subsektor Makanan serta Minuman yang enggan rutin mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020	(4)
3	Perusahaan subsektor Makanan serta Minuman yang mengalami kerugian tahun 2017-2020	(5)
Total industri yang memenuhi kriteria sampel		17
Jumlah sampel semasa tahun berjalan (17 x 4)		68

Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan Data kita laksanakan yakni memakai teknik Dokumentasi. Teknik tersebut yakni teknik yang dipakai guna menemukan keterangan yakni dalam mempelajarinya, melakukan penelitian, mengkaji, juga menelaah keterangan mengenai nan dipikat dari laporan keuangan industri subsektor Makanan serta Minuman.

Sumber Jenis Data

Data dipakai di penelitian tersebut yakni data sekunder serta beraneka rupa data nya yakni data kuantitatif yang berasal dari <http://www.idx.co.id>.

Identifikasi serta Definisi Operasional Variabel

Variabel dipakai di penelitian tersebut tergolong dari satu variabel dependen serta 4 variabel independen.

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Merupakan rasio guna menilai kecakapan industri dalam memperoleh keuntungan bersih sesuai tingkatan aset tertentu. (Lukman Syamsudin, 1998:63)	Laba bersih / total set	Rasio
Likuiditas (X2)	Yakni rasio yang menilai kecakapan industri dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. lancar (S.Munawir, 2001:72)	Aktiva lancar / hutang lancar	Rasio
Leverage (X3)	Yakni rasio keuangan yang membandingkan total hutang dalam poinekuitas. ekuitas (S.Munawir, 2008:81)	Total hutang / total ekuitas	Rasio
Return Saham (Y)	Laba ataupun keuntungan dari sebuah investasi bentuknya saham didapatkan dari selisih kenaikan harga ataupun penurunan harga. (Robbert ang, 1997:20)	$R_{i,t} = P_{i,t} - P_{i,t-1}$	Nominal

Uji Asumsi Klasik

Pendapat (Sugiyono, 2012), Uji asumsi klasik yakni kapasitas statistik patut dipenuhinya

ketika analisa regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik dipenelitian termaktub tergolong dari 4 alat uji yakni :

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bermaksud guna melakukan uji apakah dalam satu versi regresi linier terdapat interelasi sela-sela kelalaian perusuh ataupun residual mempunyai distribusi normal. Uji t serta uji F melakukan asumsi bahwasanya poinresidualikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

(Ghozali, 2018) mengemukakan bahwasanya uji multikolinieritas bermaksud guna melakukan uji apakah model regresi ditemui terdapatnya korelasi antar satu ataupun seluruh variabel bebas (independen). Guna melakukan deteksiterdapat tidaknya multikolinearitas bisa disaksikan dari kuantitas variancei inflationi faktor (VIF) serta Tolerance. Pedoman suatu model regresi bebasi multikolinearitas yakni memiliki angka tolerance mendekat 1 Batasan VIF yakni 10, apabila poin VIF dibawahnya 10, sampai-sampai enggan bersua Multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pendapat (Dr. Sumanto, M.A, 2014), Autokorelasi terjadi diregresi seumpama $2 \text{ error} \leq t-1$ serta ϵt enggan independen alias $C(\epsilon t-1, \epsilon t) \neq 0$. Autokorelasi biasanya berjumpa andai kata proses mengukur elastis dilaksanakan dalam interval era eksklusif.

H_0 diterima : residual random ataupun acak, Asymp.sig (2-tailed) $> 0,05$

H_a diterima : residual sistematis, Asymp.sig (2-tailed) $< 0,05$

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas sama dengan variabel pengganggu yangmana mempunyai macam yang beda dari sebuah penelitian ke penelitian lainnya ataupun macam antar variabel independen enggan sama, keadaan tersbeut melanggar asumsi homokedastisitas yakni tiap variabel penjelas mempunyai macam yang sama (konstan). Uji heteroskedastisitas bisa dilaksanakan dalam Uji Glejser, yakni dalam menyaksikan poin signifikansi diatas tingkatan $\alpha=5\%$, akhirnya bisa disimpulkan bahwasanya model regresi enggan membawa terdapatnya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Analisis Linier Berganda

Pendapat (Priyatno, 2013) Analisa regresi linier menimbun dipakai guna menyaksikan dominasi sela-sela 2 ataupun beranjak variabel independent dalam ahad fleksibel dependen.

Pendapat (Sugiono, 2017), pertepatan regresi linier berganda dintukan yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Ulasan :

Y = Variabel dependen (*financial distres*)

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi tiap-tiap independent

X_1, X_2, X_3, X_4 = *current ratio* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), *Return On Equity Ratio* (X_3), *Net Profit Margin* (X_4)

E = Standart Error

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diartikan guna menyaksikan tingkatan kesesuaian paling optimal dianalisa regresi yang mana keadaan yang ditujukan banyaknya koefisien ketetapan (R^2)

sela-sela 0 (nol) serta 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independent sekaliannya enggan pengaruh dalam variabel dependen. Jika koefisien determinasi makin mengarah satu, sampai-sampai bisa disebutkan alikisah variabel independent memiliki pengaruh dalam variabel dependen.

Uji t

Uji t dipakai guna menyaksikan dominasi tiap-tiap variabel independent dalam variabel dependen (Widjarjono, 2010).

A. Memberi rumusan Hipotesis

H_0 : $B_i = 0$, ialah variabel bebas dalam parsial enggan memberi pengaruh signifikansi variabel terikut.

H_1 : $B_i \neq 0$, ialah variabel bebas saat parsial menampung pengaruh signifikansi variabel terikut.

B. Menetapkan beraneka ragam level of significance (α) senilai 0,05.

C. Mendapatkan kepuntungan (dalam poin signifikasi)

1. Jikalau poin signifikasi > dari dalam 0,05, maka diterima serta ditolak
2. Jikalau poin signifikasi < dari dalam 0,05, maka ditolak serta diterima.

Uji f

Uji F (Uji saimultan) Uji F dipakai guna melakukan uji tingkatan signifikan dari pengaruh variabel independent dalam seluruh variabel dependen (Santoso Slamet, 2014). Pengujian uji F bisa dilaksanakan dalam memakai pertolongan aktivitas SPSS, dalam kriteria penilaian ialah:

- Jikalau poin signifikansi > 0,05 alikisah keputusannya yakni diterima H_0 alias profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam simultan enggan menyanggah pengaruh indeks return saham.
 - Jikalau poin signifikansi < 0,05 maka keputusannya ialah tolak H_0 alias profitabilitas, likuiditas, serta leverage dalam simultan menyanggah pengaruh indeks rerurn saham.
- Statistik Deskriptif

4. Hasil Dan Pembahasan

Statistik deskriptif adanya variabel independent juga variabel dependen dalam statistik. yangmana variabel independent merupakan Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, juga variabel dependen merupakan Return Saham. Total keterangan observasi penelitian tersebut senilai 68 dalam 4 tahun kepenelitian. Hasil analisis deskripsi ditampilkan yakni :

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Data

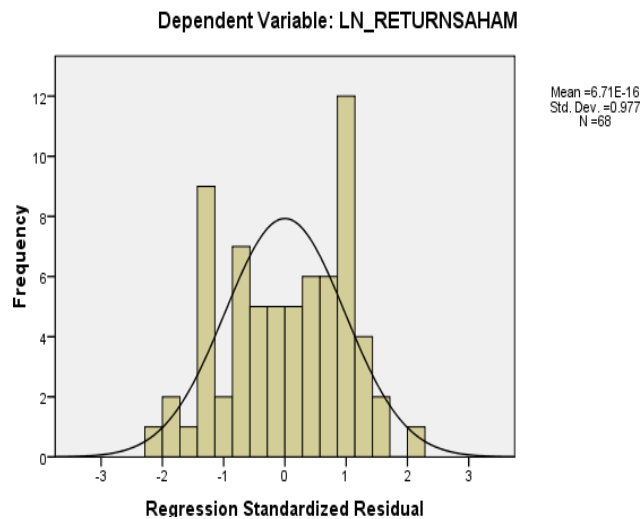
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	68	.21	1071.00	19.5813	129.43166
LIKUIDITAS	68	.01	15.82	3.6503	3.22154
LEVERAGE	68	.20	9.32	2.6268	2.26493
RETURN SAHAM	68	1.10	959.02	1.86502	245.96492
Valid N (listwise)	68				

Dari tabel diatas menampakkan gambaran statistik deskriptif dari tiap variabel penelitiandengan jumlah *sample*, poin terkecil, poin tterbesar, poin rata-rata serta *standard deviation* ialah yakni :

1. Dari 68 sampel data PROFITABILITAS dalam poin minimum yang didapatkan -21 serta poin maximum yang diperoleh yakni 1071.00, sedangkan rata-rata (mean) yang diperoleh yakni 19.5813 dalam standart deviasi yang diperoleh yakni 129.43166
2. Dari 68 sampel data LIKUIDITAS dalam poin minimum yang didapatkan -01 serta poin maximum yang didapatkan yakni 15.82, sedangkan rata-rata (mean) yang didapatkanyakni 3.6503 dalam standartdeviasi yang didapatkanyakni 3.22154

3. Dari 68 sampel data LEVERAGE dalam poin minimum yang diperoleh -20 serta poin maximum yang didapatkan yakni 9.32, sedangkan rata-rata (mean) yang didapatkan yakni 2.6493 dalam standart deviasi yang didapatkan yakni 2.26493
4. Dari 68 sampel data RETURN SAHAM dalam poin minimum yang didapatkan yakni 1.10 serta poin maximum yang didapatkan yakni 959.02, sedangkan rata-rata (mean) yang didapatkan yakni 1.8650E2 dalam standart deviasi yang didapatkan yakni 245.96492.

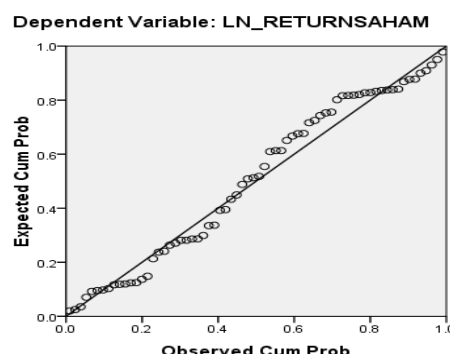
Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Histogram

Gambar grafik histogram data mempertunjukkan bahwasannya pola keterangan berdistribusi normal dikarenakan sebagian banyak terletak didalam kurva juga membuat simetris, Maka dapat disimpulkan selaras dalam ketetapan yang valid.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Grafik P-plot

Gambar grafik pada P-Plot mempertunjukkan bahwasannya tidak ikut garis diagonal. Maka dapat disimpulkanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34408744E2
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.507
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021

Berlandaskan tabel tersebut mempertunjukkan bahwasannya *Asymp.sig. (2-tailed)* senilai $0,21 > 0,05$ disebutkan berevolusi normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PROFITABILITAS	.882	1.134
	LIKUIDITAS	.860	1.163
	LEVERAGE	.962	1.039

Sumber : Hasil Uji SPSS 2020

Bisa dilihat dari tabel tersebut menyatakan bahwasannya jumlah poin tolerance variabel Profitabilitas, Likuiditas, serta leverage $> 0,10$ Sedangkan poin VIF < 10 , Maka bisa disimpulkan enggan adanya Multikolinearitas.

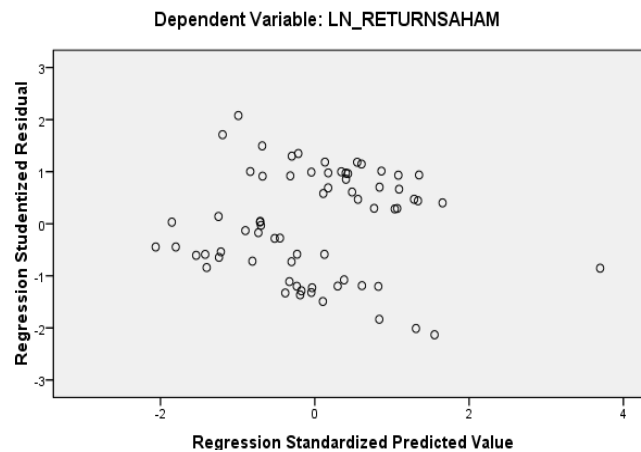
Uji Autokorelasi

**Tabel 7. Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.122 ^a	.015	-.032	205.17931	1.744

Dapat dilihat uji autokorelasi dengan poin DW 1,087 sesudah dihitung bisa poin dl = 1,5164, du = 1,7001 juga 4-du = 2,2999, alikah du $< dw < 4-du$ ($1,7001 < 1,744 < 2,2999$), hingga dapat dilihat enggan timbul Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar tersebut memperlihatkan bahwasannya titik-titik data tersebut enggan terkumpul, maka bisa disimpulkan enggan berbentuk Heteroskedastisitas.

Uji Glester

Tabel 8. Uji Gletser Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	169.870	32.516		5.224	.000
	LN_PROFITABILITAS	-12.017	17.614	-.086	-.682	.498
	LN_LIKUIDITAS	5.900	17.770	.043	.332	.741
	LN_LEVERAGE	37.768	19.244	.244	1.963	.054

Indeks tercatat memperlihatkan bahwasannya poin sig pada variabel Profitabilitas, Likuiditas, serta Leverage tersebut 0,05 bisa disimpulkan enggan terdapat indikasi Heteroskedastisitas. Hasil Analisi Data Penelitian

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.944	.507		3.836	.000
	ln_profitabilitas	.779	.275	.332	1.439	.006
	ln_likuiditas	.077	.277	.033	1.279	.781
	ln_leverage	.789	.300	.305	1.632	.011

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Return saham = 1,944 + 0,779 profitabilitas + 0,077 likuiditas + 0,789 leverage + e

1. Jumlah poin konstanta yakni 1,944 artinya jika Profitabilitas, begitu juga Likuiditas, begitu juga Leverage diakui konstan, maka poin Return Saham 1,944satuan

2. Nilai koefisien Profitabilitas 0,779 berarti Profitabilitas mempunyai arah positif, yang artinya tiap kenaikan satu satuan Profitabilitas hendak menaikkan Return Saham senilai 0,779.
3. Poin koefisien Likuiditas 0,077 berarti Profitabilitas mempunyai arah yang positif, yang artinya tiap kenaikan satu satuan Likuiditas hendak menaikkan Return Saham senilai 0,077.
4. Nilai koefisien Leverage 0,789 memiliki arti Leverage mempunyai arah yang positif, yang artinya tiap kenaikan satu satuan Leverage hendak menaikkan Return Saham senilai 0,789.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.187	.149	2.23041

Adjusted R Square (R^2) senilai 0,149 yakni 14,9% variabel terikat (Return Saham) yang diuraikan variabel bebas Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Return Saham serta lebihnya senilai 85,1% dijelaskan pada variabel lain seperti ukuran perusahaan.

Uji Hipotesis Dalam Simultan (Uji F)

Tabel 11. Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.408	3	24.469	24.919	.004 ^a
	Residual	318.382	65	4.975		
	Total	391.790	68			

Hasil uji F mempertunjukkan jumlah F_{hitung} senilai 24,919 serta total signifikan 0,004, sedangkan total F_{tabel} 2,75 bisa disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $24,469 > 2,75$, maka bisa disimpulkan secara simultan bahwasannya semua variabel Profitabilitas, Likuiditas, serta Leverage berdampak signifikan dalam variabel return saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020

Uji Hipotesis Dalam Parsial (Uji T)

Tabel 12. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	215.422	40.879		5.270	.000
	profitabilitas	.050	.038	.159	2.505	.044
	likuiditas	-.025	.031	-.100	-1.820	.015
	leverage	-31.047	26.375	-.144	-1.697	.034

Variabel Profitabilitas memiliki poin $T_{hitung} > T_{tabel}$ $2,505 > 1,667$ serta poin signifikan $0,044 < 0,05$ hingga patut disimpulkan Profitabilitas berpengaruh signifikan dalam return saham di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Variabel Likuiditas memiliki poin $T_{hitung} > T_{tabel}$ $-1,820 > 1,667$ serta poin signifikan $0,015 < 0,05$ hingga patut disimpulkan likuiditas berpengaruh negatif dalam Return Saham di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Variabel Leverage memiliki poin $T_{hitung} > T_{tabel}$ $-1,697 > 1,667$ serta poin signifikan $0,034 < 0,05$ hingga patut disimpulkan Leverage berpengaruh negatif dalam Return Saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Return Saham

Sesuai perolehan uji (t) diperoleh bahwasanya $t_{hitung} > e t_{tabel}$ serta poin sig lebih besar dari 0,05 hingga variabel Profitabilitas dalam parsial terletak pengaruh serta signifikan dalam Return Saham perusahaan sektor Makanan serta Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Perolehan tertera searah dalam penelitian yang dilakukan oleh Ngaisah (2008) bahwasanya makin banyak Profitabilitas yakni menggambarkan kecakapan industri memperoleh laba besar untuk pemegang saham, maka return yang dipegang pemegang saham hendak makin besar.

Pengaruh Likuiditas Dalam Return Saham

Sesuai perolehan uji (t) diperoleh bahwasanya $t_{hitung} > e t_{tabel}$ serta poin sig berimbang banyak dari 0,05 maka variabel Likuiditas dalam parsial enggan memiliki pengaruh erta enggan signifikan dalam Return Saham perusahaan sektor Makanan serta Minuman yang tercatat.

Hasil penelitian tertera selaras dalam yang dipaparkan oleh Ilyasa (2016) dalam hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dalam parsial variabel likuiditas enggan mempunyai pengaruh dalam return saham. Maka sebabnya hipotesis pertama (H1) berkesinambungan dalam likuiditas, yang diajukan mengemukakan bahwasanya diduga likuiditas memiliki pengaruh optimal serta signifikan dalam parsial terhadap return saham, "ditolak"

Pengaruh Leverage Dalam Return Saham

Selaras akhir uji (t) didapatkan bahwasanya $t_{hitung} > e t_{tabel}$ serta poin sig berimbang banyak dari 0,05 hingga variabel Leverage dalam parsial terdapat pengaruh serta signifikan dalam Return Saham perusahaan sektor Makanan serta Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hasil tertera searah dalam penelitian dilakukan oleh Suhairy (2006) yang menyatakan bahwasanya makin besar profitabilitas serta leverage, maka hendak semakin tinggi juga tingkat return sahamnya.

5. Penutup

Kesimpulan

Dari perolehan penelitian yang telah dilakukan maka bisa diambil kesimpulannya yakni:

1. Secara parsial Profitabilitas memberikan dampak secara signifikan kepada return saham perusahaan subsektor makanan serta minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
2. Secara parsial Likuiditas memberikan dampak negatif secara signifikan kepada return saham perusahaan subsektor makanan serta minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
3. Secara parsial Leverage memberikan dampak negatif secara signifikan kepada return saham perusahaan subsektor makanan serta minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
4. Secara simultan bahwasannya Profitabilitas, Likuiditas, Leverage memberikan pengaruh secara signifikan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

Saran

Saran bisa diberikan peneliti sehubungan dalam penelitian yang sudah dilakukan yakni:

1. Bagi perusahaan, kami berharap perusahaan berusaha meningkatkan kinerja pada perusahaan per tahun atau setiap tahunnya diharapkan sanggup bersaing untuk

mendapatkan kepercayaan dari investor, yang dapat memudahkan memperoleh modal dari luar perusahaan.

2. Bagi para peneliti selanjutnya, kami menyarankan untuk menambah jumlah dari sampel yang diteliti, memperluas cakupan pembahasan sehingga lebih mengerti tentang Bursa Efek dan bagian- bagiannya, memperpanjang periode penelitian untuk memaksimalkan pengetahuan.
3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia, diberikan saran untuk mempublikasikan hasil dari penelitian mahasiswa UNPRI ke situs resmi agar bisa digunakan sebagai acuan untuk para peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Adrian, T., & Shin, H. S. (2010). Liquidit And Leverage. *Jurnal Of Financial Intermediason*, 418-437.
- Ali Khan, R., & Mutahhar, A. (2016). Impat Of Liquidit On Profitabiliti Of Commerce Bank In Pakistan: An solving On Banke Sectoral In Pakistan. *Globally Journalis Inc. (USA)*, Vol. 16, Issue 1, Version 1.0.
- Dewi . M. serta Sari, E. N. 2009. Pengaruh Rasio Profitabilitas serta Leverage Dalam Return Saham Studi Empiris industri Manufaktur diBEI. *Jurnal Riset Akuntansi serta Bisnis*.9(1) Maret 2009.
- Gunadi & Kusuma. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS Dalam Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(6): 1636-1647.
- Horne, J. C. (2009). *Pokok-pokok Manajemen Keuangan. Pakar Bahasa Dewi Fitriasari serta Deni A.Kwary*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suat Eny Pujiastuti. (2006). *Otoritas Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Jariah, Ainun. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Dalam kelompok Manufaktur Di Indonesia Ketentuan Deviden. *Riset Akuntansi serta Keuangan Indonesia*, 1(2), 108- 118.
- Kasmir. (2012). *Integritas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, K., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI) Periode Tahun 2009-2014. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 249101.
- Purba, N. M. B., & Marlina, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67-76.
- Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2018). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham industri makanan dan minuman di bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 113-120.
- Sutriani, A. (2014). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 67-80.